

SKRIPSI

**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEANDALAN LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(STUDI KASUS PADA 43 OPD DI KABUPATEN KARANGANYAR
PROVINSI JAWA TENGAH)”**



Disusun Oleh :

VERNANDA VIVIAN JUWITA SARI

12140057

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2018

SKRIPSI
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEANDALAN
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI KASUS PADA 43 OPD
DI KABUPATEN KARANGANYAR PROVINSI JAWA TENGAH)

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana

Disusun oleh:

VERNANDA VIVIAN JUWITA SARI

NIM : 12140057

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keandalan Laporan Keuangan
Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada 43 OPD di Kabupaten Karanganyar
Provinsi Jawa Tengah)”

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

VERNANDA VIVIAN JUWITA SARI

12140057

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi pada tanggal **01 AUG 2018**

Nama Dosen

1. Dra. Agustini Dyah Respati, MBA
(Ketua Tim Penguji/Dosen Penguji)

Tanda Tangan

: 

2. Maharani Dhian Kusumawati, SE., M.Sc., Ak., CA. :
(Dosen Pembimbing)

: 

3. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.
(Dosen Penguji)

: 

Yogyakarta, **03 AUG 2018**

Disahkan oleh :

Dekan,



Dr. Singgih Santoso, MM.

Ketua Program Studi,



Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA

PERNYATAAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEANDALAN LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(STUDI KASUS PADA 43 OPD DI KABUPATEN KARANGANYAR)”**

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 22 Juli 2018



Vernanda Vivian Juwita Sari

12140057

MOTTO

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku” – Filipi

4: 13

“Do whatever you like, be consistent, and success will come naturally”

©UKDWN

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah menyertai dan memberikan berkat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Maharani Dhian K.,SE.,M.Sc.,Ak.,CA yang telah membimbing dengan sabar sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Keluargaku tercinta, Bapak Mulyadi, Ibu Suwarni, Mas Danar, Miko, dan semua keluarga besarku yang telah memberikan semangat, motivasi dan doanya.
4. Teman-teman program studi akuntansi angkatan 2014, terutama sahabatku Meylistha dan Cindy, teman-teman kos rembulan Septhivia, Ghely, Novita, dan Sandra.
5. Teman teman KKN Dusun Dhisil serta teman-teman lain-lainya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan doanya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena bimbingan dan berkatnya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keandalan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pad 43 OPD di Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah)” guna memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akt) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana. Dalam penyusunan skripsi ini penulis sering menemui berbagai hambatan dan rintangan, tetapi berkat bimbingan, pertolongan, nasihat serta saran dari semua pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.

Penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan selama proses penyelesaian skripsi ini. Secara khusus, penulis ucapkan terima kasih kepada: Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Singgih Santoso, MM selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt, CA selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
3. Ibu Maharani Dhian K, SE.,M.Sc., Ak, CA selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan ketekunan hati telah memberikan bimbingan dan nasihat yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih , M.Si selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat dan motivasi dari awal kuliah hingga akhir perkuliahan.

5. Staf pengajar, staf administrasi serta karyawan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana, yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Keluarga yang tercinta, Bapak Mulyadi, Ibu Suwarni, dan Adik Miko yang dengan penuh kasih sayang memberikan doa dan dukungan kepada penulis baik dari segi moril maupun materil serta semangat sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
7. Pacar tercinta, Mas Danar, yang selalu mendampingi, memberi semangat, doa dukungannya kepada penulis.
8. Sahabat tersayang, Meylistha dan Cindy serta teman-teman kos rembulan yang membantu, menyemangati dan memberikan masukan kepada penulis.
9. Teman-teman KKN Dusun Dhisil, Verdha, Alfina, Fiorentina, Rio, dan Kak Nugroho.
10. Teman-teman Program Studi Akuntansi 2014 yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih.

Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAKSI	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1.4 Batasan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10

2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	10
2.1.2 Akuntansi Keuangan Daerah.....	11
2.1.3 Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	13
2.1.4 Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.....	16
2.1.5 Kapasitas Sumber Daya Manusia.....	18
2.1.6 Komitmen Organisasi.....	19
2.1.7 Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	20
2.1.8 Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.....	21
2.2 Pengembangan Hipotesis	24
BAB III METODA PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Variabel Penelitian	29
3.2.1 Variabel Terikat.....	29
3.2.2 Variabel Bebas	30
3.2.3 Definisi Operasionalisasi Variabel	32
3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	33
3.4 Jenis dan Sumber Data	34
3.5 Metode Pengumpulan Data	34
3.6 Metode Analisis	35
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	35
3.6.2 Uji Validitas dan Reliabilitas	36

3.6.3 Analisis Korelasi Spearman Rank	37
3.6.4 Pengujian Hipotesis (Uji Statistik t)	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Deskriptif Data Kuesioner.....	39
4.1.2 Deskriptif Data Responden	40
4.1.3 Hasil Analisis Data	44
4.1.3.1 Statistik Deskriptif	44
4.1.3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	47
4.1.3.1 Analisis Korelasi Spearman Rank	52
4.2 Hasil Wawancara	54
4.3 Pembahasan	54
4.2.1 Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Keandalan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	54
4.2.2 Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Keandalan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	56
4.2.3 Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Keandalan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	56
4.2.4 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Keandalan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	58
BAB V PENUTUP	59

5.1 Kesimpulan	59
5.2 Keterbatasan Penelitian	60
5.3 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65

©UKPDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peraturan Perundang-undangan tentang Pengelolaan dan Akuntansi Keuangan Daerah Usia Responden	12
Gambar 2.2	Kedudukan Akuntansi Keuangan Daerah sesuai dengan klasifikasi tipe Organisasi.....	13
Gambar 4.1	Garis Kontinum Statistik Deskriptif Variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia	44
Gambar 4.2	Garis Kontinum Statistik Deskriptif Variabel Komitmen Organisasi	45
Gambar 4.3	Garis Kontinum Statistik Deskriptif Variabel Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah.....	46
Gambar 4.4	Garis Kontinum Statistik Deskriptif Variabel Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.....	46
Gambar 4.5	Garis Kontinum Statistik Deskriptif Variabel Keandalan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel	32
Tabel 3.2	Koefisien Korelasi dan Tingkat Hubungan	37
Tabel 4.1	Data Penyebaran Kuesioner.....	39
Tabel 4.2	Jenis Kelamin Responden.....	40
Tabel 4.3	Usia Responden.....	40
Tabel 4.4	Pendidikan Terakhir Responden.....	41
Tabel 4.5	Lulusan Pendidikan Responden.....	42
Tabel 4.6	Lama Bekerja Responden	42
Tabel 4.7	Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia	48
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Variabel Komitmen Organisasi	49
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ..	49
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.....	50
Tabel 4.12	Hasil Uji Validitas Variabel Keandalan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	50
Tabel 4.13	Hasil Uji Reliabilitas.....	51
Tabel 4.14	Hasil Uji Korelasi Spearman Rank.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Karanganyar	65
Lampiran 2	Struktur Organisasi Pemerintah Kabupaten Karanganyar	68
Lampiran 3	Kuesioner Penelitian untuk PPKD masing-masing OPD	69
Lampiran 4	Kuesioner Penelitian untuk Pegawai Akuntansi, Badan Keuangan Daerah	74
Lampiran 4	Rekapitulasi Jawaban Responden.....	76
Lampiran 5	Hasil Uji Statistik Deskriptif	79
Lampiran 6	Hasil Uji Validitas	79
Lampiran 7	Hasil Uji Reliabilitas	85
Lampiran 8	Hasil Uji Korelasi Spearman Rank	87

ABSTRAKSI

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keandalan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada 43 OPD di Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keandalan laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah. Faktor-faktor yang akan diteliti adalah kapasitas sumber daya manusia, komitmen organisasi, pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah dan sistem pengendalian internal pemerintah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 43 OPD Pemerintah Kabupaten Karanganyar dengan pengukuran dari dua sisi yang berbeda untuk variabel independen dan dependen. Daftar pertanyaan variabel independen diberikan kepada pejabat pengelola keuangan daerah di 43 OPD sebagai pembuat laporan keuangan OPD sedangkan daftar pertanyaan variabel dependen diberikan kepada pegawai bagian akuntansi Badan Keuangan Daerah sebagai pemeriksa laporan keuangan OPD dan pembuat laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan pemerintah daerah sedangkan komitmen organisasi, pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah dan sistem pengendalian internal pemerintah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan laporan keuangan pemerintah daerah. Kata kunci: laporan keuangan pemerintah daerah, keandalan, kapasitas sumber daya manusia, komitmen organisasi, pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah, sistem pengendalian internal pemerintah, kabupaten karanganyar.

ABSTRACT

Analysis of Factors Affecting the Reliability of Local Government Financial Reports (Case Study at 43 OPD in Karanganyar District of Central Java Province)

This study aims to determine the factors that affect the reliability of local government financial statements in Karanganyar Regency of Central Java Province. Factors to be studied are human resource capacity, organizational commitment, understanding of local financial accounting system and government internal control system. This study uses a qualitative method. Data collection was done by distributing questionnaires to 43 OPD of Karanganyar District Government with measurement from two different sides for independent and dependent variable. Independent variable questionnaire is given to local finance officers in 43 OPD as OPD's financial report maker while the dependent variable questionnaire is given to accounting staff of Regional Finance Board as auditor of OPD's financial report and local government financial statement maker. The results of this study indicate that human resource capacity has no effect on the reliability of local government financial reports while organizational commitment, understanding of local financial accounting systems and internal government control systems have a positive and significant impact on reliability of local governments financial reports.

Keywords: local government financial reports, reliability, human resource capacity, organizational commitment, understanding of local financial accounting systems, government internal control systems, and karanganyar regency .

ABSTRAKSI

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keandalan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada 43 OPD di Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keandalan laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah. Faktor-faktor yang akan diteliti adalah kapasitas sumber daya manusia, komitmen organisasi, pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah dan sistem pengendalian internal pemerintah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 43 OPD Pemerintah Kabupaten Karanganyar dengan pengukuran dari dua sisi yang berbeda untuk variabel independen dan dependen. Daftar pertanyaan variabel independen diberikan kepada pejabat pengelola keuangan daerah di 43 OPD sebagai pembuat laporan keuangan OPD sedangkan daftar pertanyaan variabel dependen diberikan kepada pegawai bagian akuntansi Badan Keuangan Daerah sebagai pemeriksa laporan keuangan OPD dan pembuat laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan pemerintah daerah sedangkan komitmen organisasi, pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah dan sistem pengendalian internal pemerintah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan laporan keuangan pemerintah daerah. Kata kunci: laporan keuangan pemerintah daerah, keandalan, kapasitas sumber daya manusia, komitmen organisasi, pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah, sistem pengendalian internal pemerintah, kabupaten karanganyar.

ABSTRACT

Analysis of Factors Affecting the Reliability of Local Government Financial Reports (Case Study at 43 OPD in Karanganyar District of Central Java Province)

This study aims to determine the factors that affect the reliability of local government financial statements in Karanganyar Regency of Central Java Province. Factors to be studied are human resource capacity, organizational commitment, understanding of local financial accounting system and government internal control system. This study uses a qualitative method. Data collection was done by distributing questionnaires to 43 OPD of Karanganyar District Government with measurement from two different sides for independent and dependent variable. Independent variable questionnaire is given to local finance officers in 43 OPD as OPD's financial report maker while the dependent variable questionnaire is given to accounting staff of Regional Finance Board as auditor of OPD's financial report and local government financial statement maker. The results of this study indicate that human resource capacity has no effect on the reliability of local government financial reports while organizational commitment, understanding of local financial accounting systems and internal government control systems have a positive and significant impact on reliability of local governments financial reports.

Keywords: local government financial reports, reliability, human resource capacity, organizational commitment, understanding of local financial accounting systems, government internal control systems, and karanganyar regency .

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam rangka menghadapi tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance government*), pemerintah pusat dan pemerintah daerah harus terus melakukan upaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Akuntabilitas dapat diartikan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya dan dilaksanakan secara periodik.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005,

“Pengelolaan Keuangan Daerah adalah Keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggung jawaban dan pengawasan keuangan daerah.”

Pengelolaan keuangan daerah mencakup semua aspek teknis dalam bidang peraturan, kelembagaan, sistem informasi keuangan daerah, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah pasal 294 sampai dengan pasal 296, laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) merupakan gabungan laporan keuangan yang disusun oleh masing-masing organisasi perangkat daerah (OPD) sebagai laporan pertanggungjawaban atas anggaran dan akan disampaikan kepada kepala daerah untuk memenuhi pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD). Laporan keuangan pemerintah daerah akan mendapat penilaian berupa opini dari badan pengawas keuangan (BPK) setiap tahunnya. Ketika BPK memberikan opini wajar tanpa pengecualian terhadap laporan keuangan, dapat dikatakan bahwa laporan keuangan

suatu organisasi tersebut disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas. Terdapat empat opini yang diberikan pemeriksa yaitu opini wajar tanpa pengecualian (WTP), opini wajar dengan pengecualian (WDP), opini tidak wajar (TP), dan pernyataan menolak memberi opini atau disebut juga tidak memberi pendapat (TMP) (Setyowati,2014).

Laporan keuangan merupakan media bagi sebuah entitas dalam hal ini pemerintah untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya kepada publik. Pemerintah harus mampu menyajikan laporan keuangan yang mengandung informasi keuangan berkualitas yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dijelaskan bahwa laporan keuangan yang berkualitas itu harus memenuhi karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Setyowati,2014).

Informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah harus sesuai dengan kriteria nilai informasi yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan. Apabila tidak sesuai dengan perundang-undangan, maka akan menimbulkan permasalahan. Sebagai contoh, seperti yang telah diungkapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan dalam Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester 1 Tahun 2017 yang dikutip dari laman resmi BPK RI (www.bpk.go.id) dinyatakan bahwa terhadap 537 LKPD Tahun 2016 yang diperiksa, BPK hanya memberikan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) atas 375 entitas, opini wajar dengan pengecualian (WDP) atas 139 entitas, dan opini tidak memberikan pendapat (TMP) sebanyak 23 entitas. Meskipun dari data hasil pemeriksaan BPK selama lima tahun terakhir menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan untuk LKPD dengan opini WTP, namun masih banyak juga OPD yang melakukan kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan.

Menurut PP No. 71 Tahun 2010 menjelaskan bahwa keandalan adalah kemampuan untuk memberi keyakinan bahwa informasi tersebut valid informasi yang

memiliki kualitas andal informasi yang bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat dandalkan pemakaiannya sebagai penyajian yang jujur. Sumber daya manusia memiliki peran penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang andal, dan melalui penerapan Sistem Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) secara langsung akan menghasilkan keandalan pelaporan keuangan daerah (Indriasari & Nahartyo, 2008:97). Jika suatu pengendalian internal telah ditetapkan maka semua operasi, sumber daya fisik, dan data akan dimonitor serta berada dibawah kendali, tujuan akan tercapai, risiko menjadi kecil, dan informasi yang dihasilkan akan lebih berkualitas. Ditetapkannya pengendalian internal dalam sistem akuntansi, maka akan menghasilkan informasi akuntansi yang lebih berkualitas (tepat waktu, relevan, akurat, dan lengkap), dan dapat diaudit (auditabel).

Dalam menghasilkan sebuah laporan keuangan pemerintah daerah yang andal terdapat beberapa faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi. Faktor internal adalah faktor yang muncul atau berasal dari dalam diri individu yaitu kapasitas sumber daya manusia (SDM) dan komitmen organisasi. Dari segi SDM, permasalahan yang dihadapi pemerintahan daerah kabupaten karanganyar adalah kelangkaan aparatur dengan berijazah sarjana akuntansi. Kapasitas SDM mencakup aspek tanggungjawab dan kompetensi yang dimiliki dalam hal akuntansi pemerintahan, pelatihan yang diikuti dan pengalaman yang dimiliki untuk membantu individu dalam menyelesaikan pekerjaan (Riandani, 2017). Sedangkan, komitmen organisasi merupakan tingkat kepemihakan pegawai pada organisasi yang mengacu pada sikap loyal pegawai demi pencapaian tujuan organisasi. Komitmen organisasi dapat tumbuh karena pegawai memiliki ikatan kejiwaan terhadap organisasi yang mencakup keterlibatan kerja, kesetiaan dan perasaan terhadap nilai-nilai organisasi. Pegawai dengan komitmen organisasi yang tinggi, akan berdampak pada pencapaian tujuan organisasi yang efektif dan efisien (Damayanti, 2016).

Selain faktor internal, faktor eksternal yang mempengaruhi keandalan laporan keuangan pemerintah daerah adalah pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah dan sistem pengendalian internal pemerintah. Faktor eksternal muncul dari situasi atau kondisi instansi pemerintahan dimana individu bekerja. Sistem akuntansi keuangan daerah yang digunakan adalah sama hanya saja pemahaman individu atas sistem tersebut yang berbeda dan akan menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah. Disamping itu, guna mendapatkan pengelolaan keuangan daerah yang efektif dan efisien diperlukan sistem pengendalian internal pemerintah. Menurut Peraturan Pemerintah (PP) No.60 Tahun 2008, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah adalah proses integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Penelitian mengenai kapasitas sumber daya manusia dilakukan oleh Sudiaranti (2015) dimana menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Kapasitas sumber daya manusia merupakan aspek dari tanggungjawab pejabat pengelola keuangan daerah (PPKD) atau bendahara, pelatihan yang diikuti, pengalaman yang dimiliki dan uraian tugas serta fungsi yang jelas akan membantu mereka dalam menyelesaikan pekerjaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah adalah komitmen organisasi. Penelitian sebelumnya yang mendukung komitmen organisasi dilakukan oleh Zalni (2013) dimana komitmen organisasi yaitu tentang sikap loyal karyawan/aparat pemerintahan dan sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh signifikan positif terhadap pengelolaan keuangan daerah pada

kantor Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah (DPKD) Kota di Sumatera Barat. Penelitian lain yang mendukung variabel tersebut dilakukan oleh Maksyur (2015) dimana Komitmen Organisasi yang dilakukan pada satuan kerja perangkat daerah di Kabupaten Indragiri Hulu terbukti berpengaruh terhadap kualitas yaitu ketepatan waktu dan keandalan laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Indragiri Hulu. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi mampu membangun pengelolaan keuangan pemerintahan dengan baik.

Penelitian sebelumnya mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah yang telah dilakukan oleh Andini dan Yusrawati (2015) menunjukkan hasil bahwa menunjukkan bahwa pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD) berpengaruh signifikan terhadap kualitas yaitu ketepatan waktu dan keandalan laporan keuangan daerah pada satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Empat Lawang, Sumatera Selatan. Penelitian lain dilakukan oleh BPK (Nazier, 2009), yang memberikan temuan empiris bahwa 76,77% unit pengelola keuangan di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah diisi oleh pegawai yang tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi sebagai pengetahuan dasar yang diperlukan dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, menurut Syahrída (2011) yang melakukan penelitian mengenai pengaruh pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah daerah dan pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja SKPD pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, diperoleh hasil bahwa pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah daerah dan pengelolaan keuangan daerah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja OPD pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

Penelitian sebelumnya yang mendukung faktor sistem pengendalian internal pemerintah pemerintah (SPIP) dilakukan oleh Zalni (2013) pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Bengkulu terbukti berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan keuangan

OPD pemerintah Kota Bengkulu. Hal ini menunjukkan bahwa unsur-unsur dalam SPIP yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan sudah diterapkan dengan baik dalam pengelolaan keuangan pemerintahan.

Penelitian ini mengambil empat variabel yang berbeda-beda dari penelitian terdahulu dan memiliki tingkat signifikansi yang berbeda dari masing-masing variabel atribut kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini akan dilakukan pada 43 OPD di Kabupaten Karanganyar. Selama tiga (3) tahun berturut-turut yaitu tahun 2014, 2015 dan 2015, LKPD Kabupaten Karanganyar memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dari BPK. Padahal, dari data dan informasi yang dikumpulkan oleh penulis hampir semua OPD melakukan kesalahan dalam hal pelaporan keuangan. Kesalahan yang terjadi mayoritas adalah dalam bentuk *inputing* baik dalam hal penjurnalan atau bahkan kesalahan jumlah nominal angka dan juga tidak adanya pengungkapan yang penuh (*full disclosure*) atas laporan keuangan tersebut. Hal ini tidak terlepas dikarenakan adanya penerapan penyusunan laporan keuangan berbasis akrual. Implikasi penerapan laporan keuangan berbasis akrual diharapkan dapat mempertahankan penilaian opini BPK terhadap Pemerintah Kabupaten Karanganyar. Namun, sepertinya hal ini justru mempersulit PPKD atau bendahara OPD dalam menyusun laporan keuangan karena kurangnya pemahaman.

Dalam penelitian ini, terdapat empat variabel independen yang mencakup kedua faktor yang dijelaskan dalam latar belakang tersebut diatas yaitu kapasitas sumber daya manusia, komitmen organisasi, pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah, dan sistem pengendalian internal pemerintah sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam variabel ini adalah keandalan laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEANDALAN LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI KASUS PADA 43 OPD DI KABUPATEN KARANGANYAR PROVINSI JAWA TENGAH). Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Pemerintah Kabupaten Karanganyar dalam upaya peningkatan keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kapasitas sumber daya manusia (SDM) berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah?
2. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah?
3. Apakah pemahaman sistem akuntansi keuangan berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah?
4. Apakah sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris dan menganalisis pengaruh kapasitas sumber daya manusia, komitmen organisasi, pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah, dan sistem pengendalian internal pemerintah terhadap keandalan laporan keuangan pemerintah daerah.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Bagi akademisi, penelitian ini dapat memberikan kontribusi, tambahan wacana penelitian empiris dan pertimbangan untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Bagi pemerintah daerah, penelitian ini dapat memberikan masukan yang berguna agar dapat menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangundangan yang berlaku dan sebagai wawasan tentang pengaruh kapasitas SDM, komitmen organisasi, pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah, dan sistem pengendalian internal pemerintah yang berguna dalam menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangundangan yang berlaku dan menyediakan informasi dalam laporan keuangan pemerintah daerah yang andal.

1.4 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menghadapi beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi kondisi dari penelitian yang dilakukan. Adapun batasan tersebut antara lain :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi keandalan laporan keuangan pemerintah daerah hanya terdiri dari 4 variabel, yaitu kapasitas SDM, komitmen organisasi, pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah, dan sistem pengendalian internal pemerintah pemerintah.
2. Variabel dependen yang diambil hanya satu yaitu keandalan. Hal ini dikarenakan penulis ingin mengetahui keandalan pada laporan keuangan pemerintah daerah.
3. Dari 4 (empat) karakteristik kualitas informasi laporan keuangan, penelitian ini hanya menggunakan 1 karakteristik yaitu keandalan.

4. Responden penelitian adalah pejabat pengelola keuangan daerah dari 43 SKPD dan pegawai bagian akuntansi Badan Keuangan Daerah Kabupaten Karanganyar.

©UKDW

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka didapatkan hasil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kapasitas Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Karanganyar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan serta pengalaman dan pelatihan yang dimiliki oleh pejabat pengelola keuangan daerah tidak dapat mendukung tercapainya keandalan laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Komitmen Organisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keandalan laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Karanganyar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pejabat pengelola keuangan daerah memiliki rasa kepedulian dan komitmen organisasi yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang andal.
3. Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keandalan laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Karanganyar. Hal ini berarti bahwa pejabat pengelola keuangan daerah telah memahami sistem akuntansi keuangan daerah yang ada di Kabupaten Karanganyar dengan baik guna mempermudah dalam proses pencatatan, penggolongan, penafsiran, peringkasan transaksi keuangan serta pelaporan keuangan dan mengurangi tingkat kesalahan dalam bekerja.
4. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Karanganyar. Sistem pengendalian intern yang ada di Pemerintah Kabupaten Karanganyar telah dilakukan secara optimal dan terus

menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai dan memberikan jaminan atas tercapainya kegiatan yang efektif dan efisien dan keandalan pelaporan keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Kurangnya pemahaman dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner serta sikap kepedulian dan keseriusan dalam menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang ada. Masalah subjektivitas dari responden dapat mengakibatkan hasil penelitian ini rentan terhadap biasnya jawaban responden.

5.3 Saran

1. Sebaiknya penyebaran kuesioner dilakukan pada bulan-bulan pada saat pegawai bagian akuntansi BKD dan pejabat pengelola keuangan daerah tidak sibuk sehingga dapat lebih serius dalam mengisi kuesioner.
2. Memperbesar jumlah sampel penelitian sehingga tidak hanya dilakukan pada OPD di satu kabupaten, tetapi dapat dilakukan pada lebih dari satu OPD atau bahkan OPD tingkat Provinsi.
3. Mempertimbangkan variabel-variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan pemerintah daerah dan bisa menambah jumlah variabel independen dan dependen serta variabel pemoderasi.
4. Penelitian ini memberikan kontribusi kepada pemerintah Kabupaten Karanganyar agar untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat menunjang keandalan penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah yaitu komitmen organisasi, pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah dan sistem pengendalian internal pemerintah serta tetap melakukan pendampingan kepada pejabat pengelola keuangan daerah.

5. Penelitian selanjutnya perlu menambahkan metode wawancara langsung pada masing-masing responden dalam upaya mengumpulkan data, sehingga dapat menghindari kemungkinan responden tidak objektif dalam mengisi kuesioner.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Amirul, dkk. 2017. *Pengaruh Komitmen Organisasional terhadap Kinerja (Studi pada Karyawan PT. PELINDO Surabaya)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 47 No. 2.
- Alimbudiono, Ria, S. dan Fidelis. (2004). *Kesiapan Sumber Daya Manusia Sub Bagian Akuntansi Pemerintah Daerah "XYZ" dan Kaitannya dengan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah kepada Masyarakat: Renungan Bagi Akuntan Pendidik*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik. Vol. 05 No. 02. 18-30.
- Andini dan Yusrawati. 2015. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada SKPD Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan*. Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi 1 Vol. 24 No. 1
- Anggraeni, D.T. dan Riduwan, A. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol. 3 No.3
- Arfianti, Dita. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Batang)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Arif, Rahman. 2017. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi dan Kejelasan Tujuan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Padang Panjang)*. Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat.
- BPK. 2017. *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2017*. Buku Laporan Keuangan (online) di akses 15 November 2017. Sumber: www.bpk.go.id
- Damayanti, Indah Ayu. 2016. *Pengaruh Komitmen Organisasi dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan (SPIP) terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herman. 2015. *Pengaruh Komitmen Organisasi dan Audit Internal terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan: Pengendalian Intern sebagai Variabel Intervening*. Tesis. Program Magister Akuntansi Universitas Hasanuddin Makassar.
- Ikhsan, Arfan dan Ishak, Muhammad. 2008. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Indriasari, Desi., Ertambang Nahartyo. 2008. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir)*. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak 23-24 Juli.
- Kaulan, Wahyu. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Daerah pada Kantor Gubernur Provinsi Maluku Utara*. Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Manado.
- Khairudin, Ibnu. 2017. *Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mardiasmo. 2004. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Maksyur, N.V. 2015. *Pengaruh Kualitas SDM, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas LKPD*. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNRI.
- Nazier, Daeng. 2009. *Kesiapan SDM Pemerintah Menuju Tata Kelola Keuangan Negara yang Akuntabel dan Transparan*. Seminar Nasional. www.bpk.go.id
- Nordiawan, D dan Hertianti, A. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Edisi 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nordiawan, D et al. 2008. *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Novita, dkk. 2016. *Pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Witel Jatim Selatan, Malang)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 34 No.1.
- Pagalung, Gagaring. 2008. *Agency Theory dalam Pemerintahan Daerah*.
- Permadi, Angga Dwi. 2013. *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat)*. Jurnal Universitas Widyatama, Bandung
- Ramandei, Pilipus. 2009. *Pengaruh Karakteristik Sasaran Anggaran dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Manajerial Aparat Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Jayapura)*. Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang
- Ratifah, Ifa dan Mochammad Ridwan. 2012. *Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kerawang)*. Jurnal, Universitas Pasundan Bandung.
- Ratmono, Dwi dan Mahfud Sholihin. 2015. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua*. Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Republik Indonesia. 2005. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang *Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- Republik Indonesia. 2006. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2006 tentang *Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- Republik Indonesia. 2008. Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2008 Tentang *Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*
- Republik Indonesia. 2010. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Riandani, Riedy. 2017. *Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada SKPD Kab. Limapuluh Kota)*. Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat.
- Robbins, Steven. 2001. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Safitri, Ratna Amalia. 2009. *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Penggunaan Informasi Keuangan Daerah (Studi Empiris di Kabupaten Semarang)*. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Septiani, Aditya. 2005. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pada Pasar Modal yang sedang Berkembang; Perpektif Teori Pengungkapan*.
- Setyowati, Lilis, dan Wikan I. (2014). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Pemerintah Kota Semarang*. Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis (SNEB) 1-8.
- Sopiah. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia, PT. Ghalia Indonesia*. Jakarta
- Sudiarianti, Ni Made. 2015. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia pada Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Standar Akuntansi Pemerintah serta*

- Implikasinya pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.* Tesis. Program Pascasarjana Universitas Udayana, Denpasar.
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmaningrum, Tantriani. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang)*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Syahrida, Cut Faiza. 2011. *Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kinerja SKPD pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Tamimi, Auliya. 2016. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhan Batu Utara dengan Pengawasan Keuangan Daerah sebagai Variabel Pemoderasi*.
- Triyanto, Haerul. 2017. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Peran Inspektorat Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. Skripsi.
- Uma Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Edisi 4, Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Winidyaningrum dan Rahmawati, 2010. *Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Informasi Teknologi Pemanfaatan terhadap Keandalan dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Pengendalian Internal Akuntansi*.
- Yosefrinaldi, 2013. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Studi Empiris pada Satuan Perangkat Kerja Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Se-Sumatera Barat)*. Universitas Negeri Padang. Padang
- Zalni, Fitri. 2013. *Pengaruh Komitmen Karyawan dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah (Study Empiris pada DPKD Pemerintah Kota di Sumatera Barat)*. Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat.
- Zeyn, E., 2011. *Pengaruh Good Governance dan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Akuntabilitas Keuangan dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi*. Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan. Vol.1. Hal:21-37.
- Zuliarti. 2012. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi pada Pemerintah Kabupaten Kudus*. Skripsi, Universitas Muria Kudus.